

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

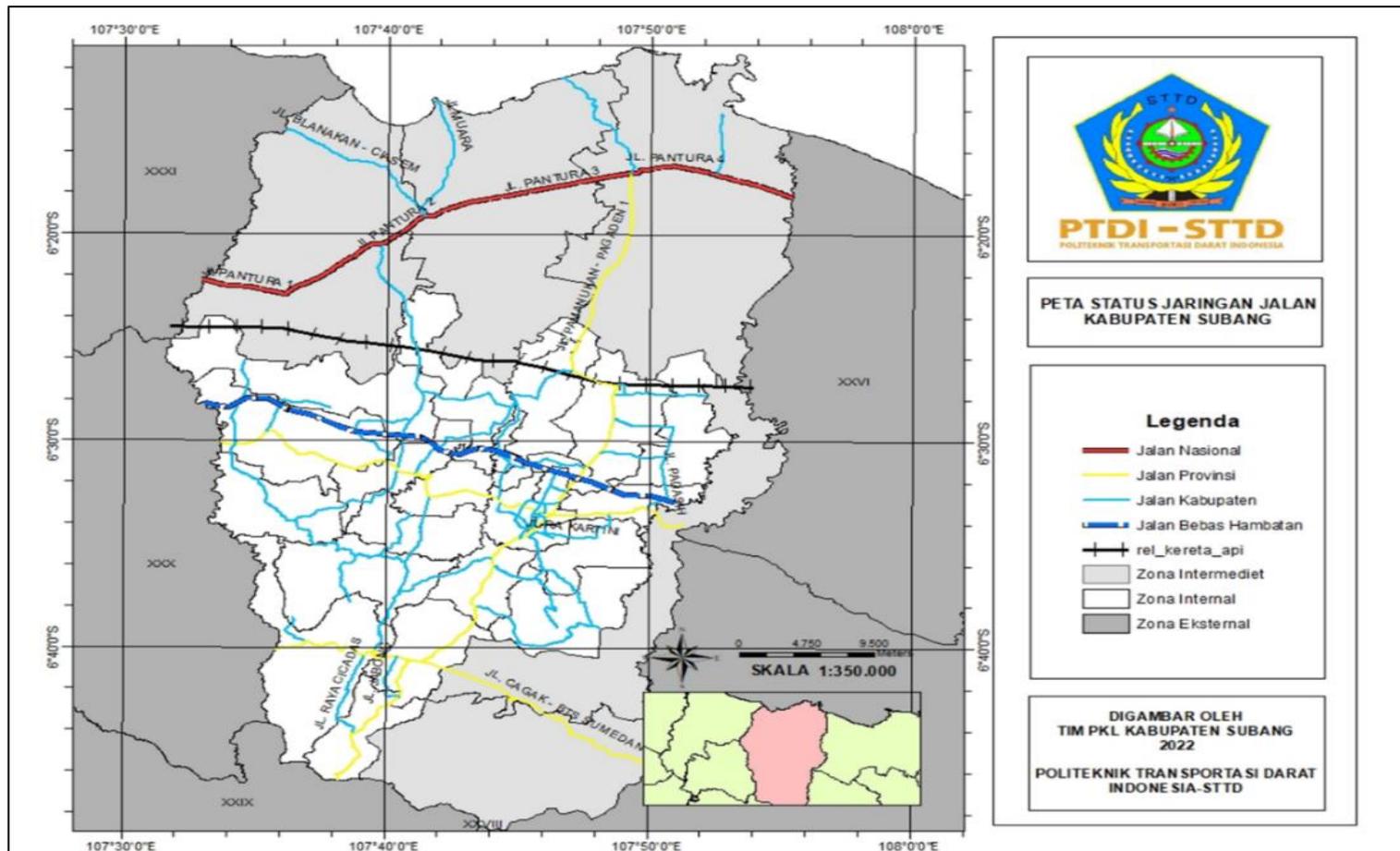
2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Panjang jalan di Kabupaten Subang tahun 2021 yaitu sepanjang 1.246,27 km. Dari jumlah Panjang jalan di Kabupaten Subang dapat diklasifikasikan nama jalan berdasarkan status. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan, jalan dapat diklasifikasikan berdasarkan peran dan wewenang pembinaannya. Berdasarkan perannya, jalan terbagi menjadi sistem jaringan primer dan jaringan sekunder. Berdasarkan kewenangan pembinaannya, jalan dibagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten/Kotamadya, dan Jalan Khusus. Berdasarkan kewenangannya panjang jalan yang ada di Kabupaten Subang sebagai berikut:

Tabel II. 1 Jenis Status Jalan yang terdapat di Kabupaten Subang

Jenis Jalan	Panjang Jalan (km)
Jalan Nasional	45,33
Jalan Provinsi	146,31
Jalan Kabupaten	1.032,63
Jumlah	1.246,27

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang, 2022



Sumber: Tim PKL Kabupaten Subang, 2022

Gambar II. 1 Peta Status Jaringan Jalan Kabupaten Subang

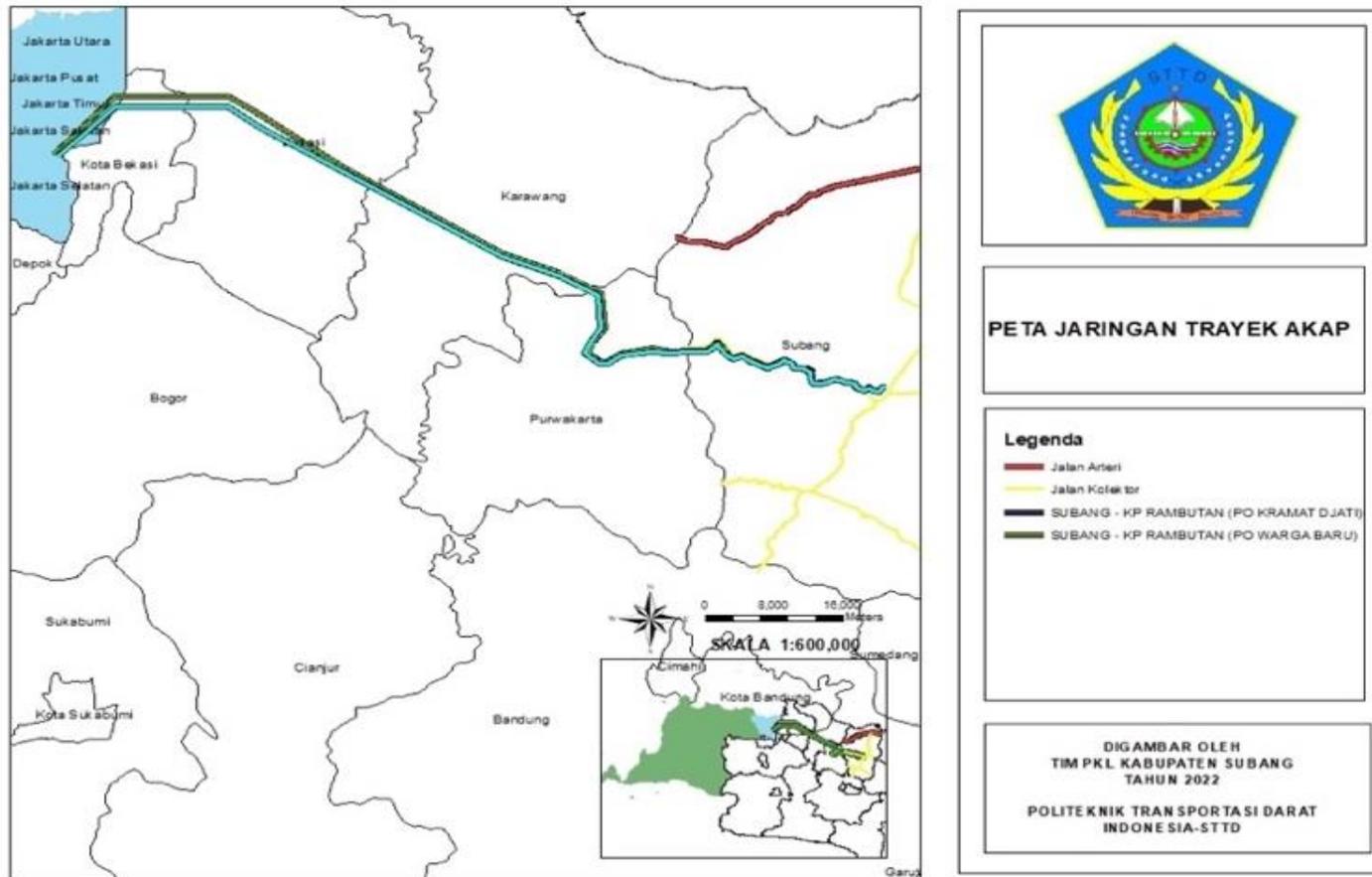
1. Sarana Transportasi

Jenis pelayanan angkutan umum di Kabupaten Subang dilayani oleh angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Subang dilayani oleh Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan dan Angkutan Perdesaan. Sedangkan untuk angkutan umum tidak dalam trayek di Kabupaten Subang dilayani oleh ojek dan becak. Berikut adalah jumlah trayek, armada, dan perusahaan pada angkutan umum dalam trayek diantaranya yaitu:

a. AKAP

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 98, 2013). Angkutan AKAP yang melintas, sebagian besar menaik – turunkan penumpang di Terminal Tipe A Subang.

Terdapat 2 (dua) perusahaan dengan satu trayek yang terdapat di Kabupaten Subang yaitu PO Warga Baru dan PO Kramatdjati dengan trayek yang sama yaitu Subang-Kp. Rambutan dengan jumlah armada yang beroperasi sebanyak 46 armada. Berikut gambar peta jaringan trayek AKAP yang beroperasi Kabupaten Subang



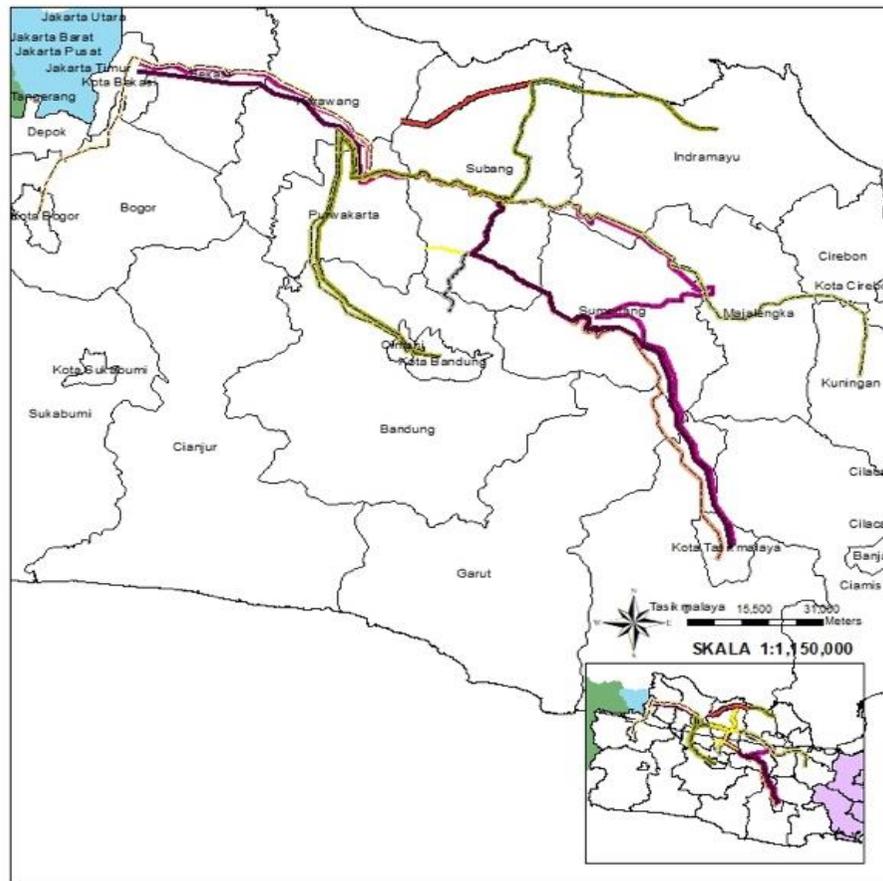
Sumber: Tim PKL Kabupaten Subang, 2022

Gambar II. 2 Peta Jaringan Trayek AKAP yang Beroperasi

b. AKDP

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 98, 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Subang menuju luar Kabupaten Subang tetapi dalam lingkup Provinsi Jawa Barat.

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Perusahaan Swasta di Kabupaten Subang dilayani oleh 7 perusahaan yang melayani 9 trayek antar kota dalam provinsi yang memiliki tempat menaikkan dan menurunkan penumpang di Terminal Tipe A Subang. Berikut merupakan gambar peta jaringan trayek AKDP yang beroperasi di Kabupaten Subang.





PETA JARINGAN TRAYEK AKDP

Legenda

Jalan Arteri	SUBAKDP006
Jalan Kolektor	SUBAKDP008
SUBAKDP001	SUBAKDP009
SUBAKDP003	SUBAKDP010
SUBAKDP004	SUBAKDP011
SUBAKDP005	

DIGAMBAR OLEH
TIM PKL KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2022

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT
INDONESIA-STTD

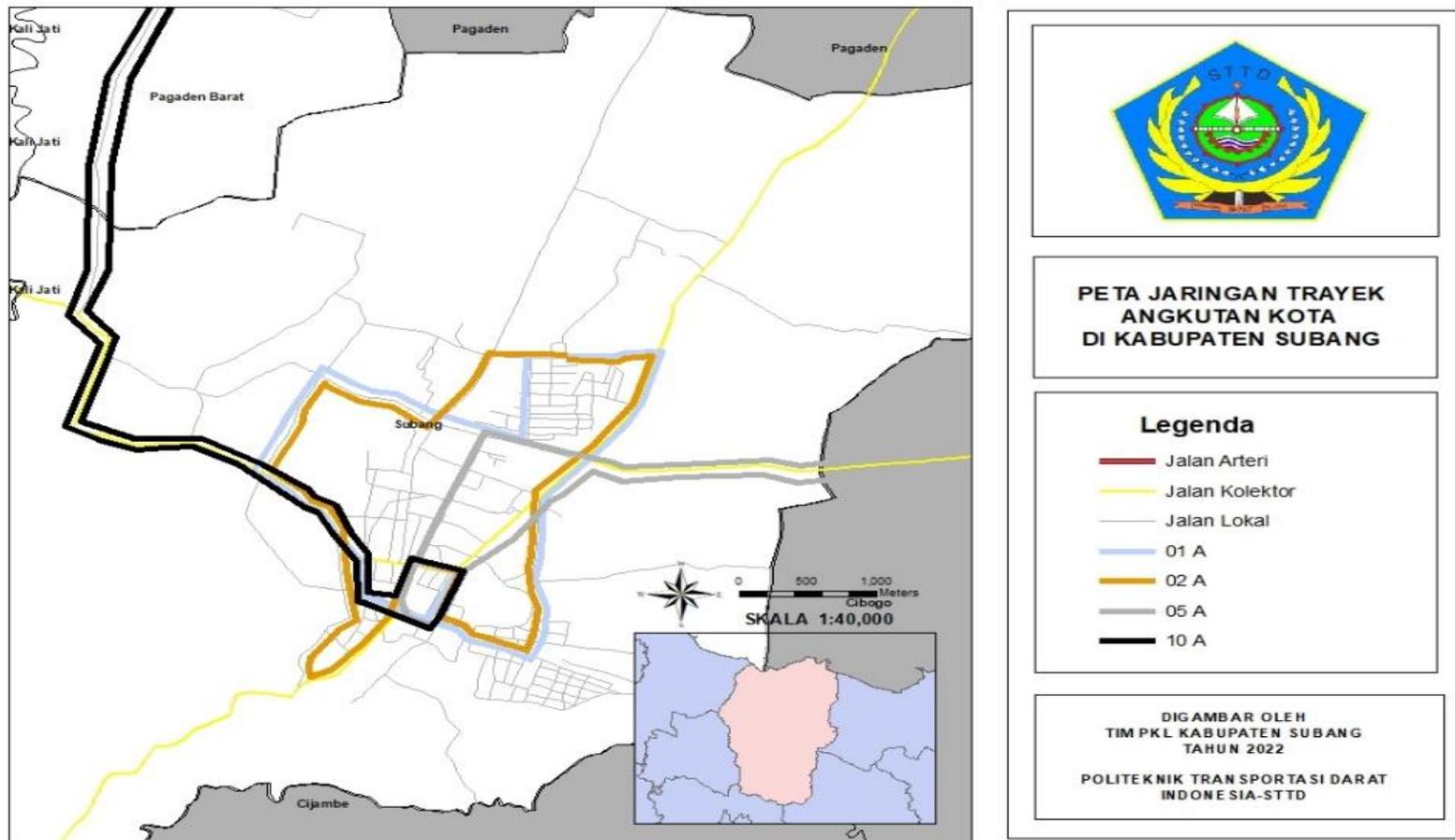
Sumber: Tim PKL Kabupaten Subang, 2022

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek AKDP yang Beroperasi

c. Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No. 98, 2013). Angkutan Perkotaan di Kabupaten Subang memiliki 13 trayek, namun untuk kondisi saat ini hanya 4 trayek yang beroperasi.

Angkutan perkotaan yang terdapat di Kabupaten Subang memiliki empat trayek yang aktif, diantaranya yaitu 01A, 02A, 05A, dan 10A dengan total armada yang beroperasi sebanyak 113 armada. Berikut gambar peta jaringan trayek angkutan perkotaan yang beroperasi pada tahun 2022:



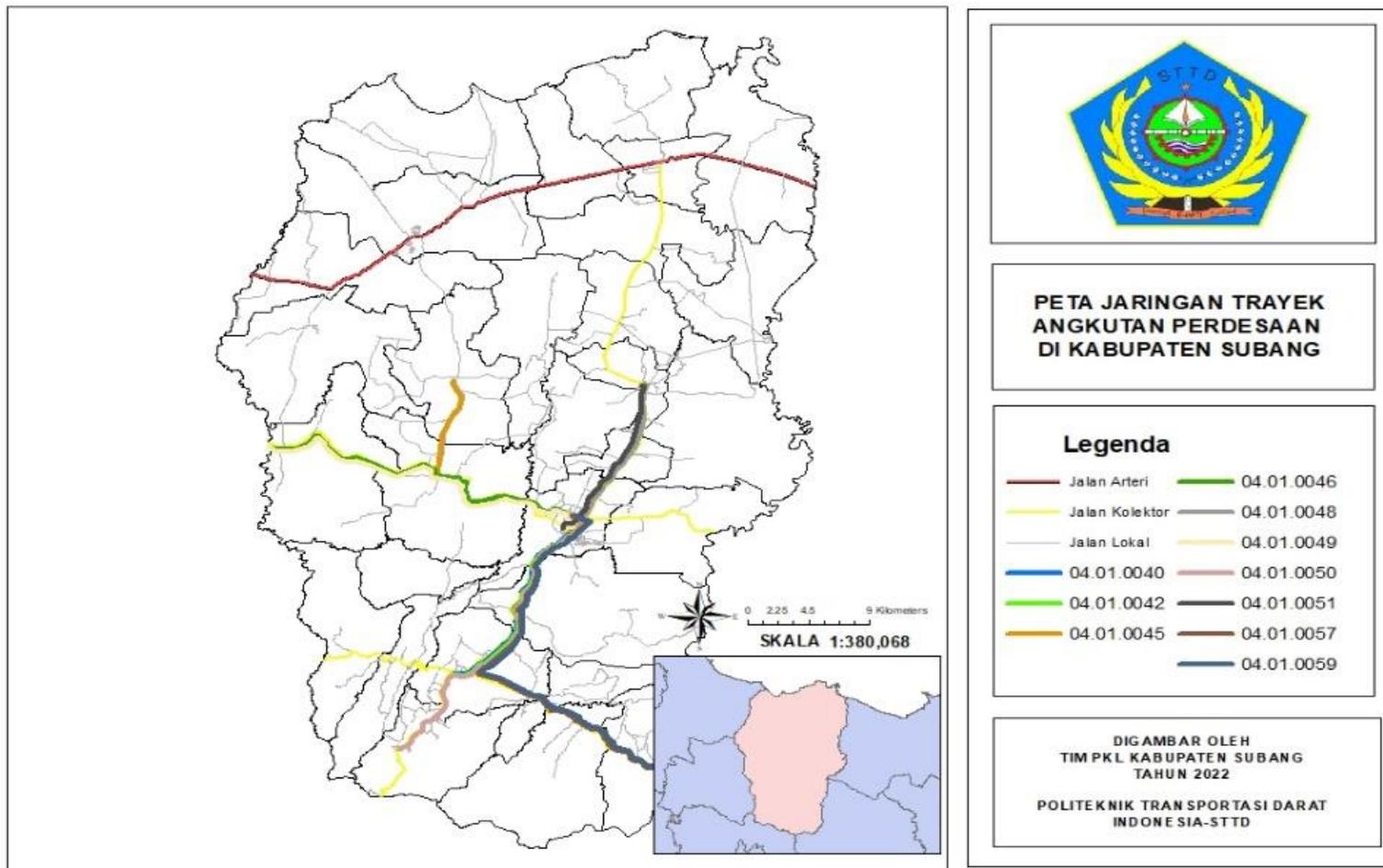
Sumber: Tim PKL Kabupaten Subang, 2022

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan yang Beroperasi

d. Angkutan Perdesaan

Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (PM No. 98, 2013). Sesuai dengan SK Bupati Kabupaten Subang Nomor 551/2015, Angkutan Perdesaan di Kabupaten Subang memiliki 20 trayek, namun untuk kondisi saat ini hanya 10 trayek yang beroperasi.

Angkutan perdesaan yang terdapat di Kabupaten Subang memiliki 10 trayek yang aktif, diantaranya yaitu 40, 42, 45, 46, 49, 50, 51, 57, dan 59. Berikut gambar peta jaringan trayek angkutan perdesaan yang beroperasi pada tahun 2022:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Subang, 2022

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan yang Beroperasi

2. Prasarana Transportasi

Prasarana angkutan umum merupakan penunjang sarana transportasi untuk pelayanan publik yang digunakan masyarakat secara bersama-sama. Prasarana transportasi di Kabupaten Subang terdapat terminal dan halte. Terdapat 2 (dua) terminal di Kabupaten Subang. Kedua terminal tersebut yaitu Terminal Tipe A Subang yang masih aktif melayani kegiatan lalu lintas masyarakat dan Terminal Pagaden Tipe C yang sudah tidak beroperasi. Sedangkan untuk jenis prasarana lainnya yaitu, halte. Terdapat 10 halte aktif di Kabupaten Subang.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah Pantura Kabupaten Subang merupakan wilayah yang terletak di Subang bagian utara. Wilayah Pantura Kabupaten Subang meliputi Kecamatan Patokbeusi, Kecamatan Ciasem, Kecamatan Sukasari, Kecamatan Pamanukan, dan Kecamatan Pusakanagara. Pada penelitian ini Kecamatan Patokbeusi menjadi lokasi penelitian dengan guna lahan pemukiman, pendidikan, dan industri. Dalam lokasi penelitian ini terdapat ruas Jalan Raya Pantura Tanjungrasa dan ruas Jalan Raya Pantura Ciberes yang menghubungkan langsung dengan Kabupaten Karawang di bagian barat.

Pada lokasi ini belum terlayani oleh angkutan umum sehingga banyak pelajar yang beralih menggunakan kendaraan pribadi menuju sekolah maupun dari sekolah. Pada penelitian ini terdapat lima sekolah di sekitar Jalan Raya Pantura Tanjungrasa dan Jalan Raya Pantura Ciberes yang terdiri dari tiga SMA/Sederajat dan dua SMP/Sederajat dengan jumlah 3.331 siswa. Berikut daftar sekolah yang terdapat di sekitar ruas jalan tersebut:

1. SMAN 1 Patokbeusi



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 6 SMAN 1 Patokbeusi

SMAN 1 Patokbeusi terletak pada Jalan Raya Pantura Ciberes dengan jumlah siswa sebanyak 1.276 siswa.

2. SMKN 1 Patokbeusi



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 7 Visualisasi SMKN 1 Patokbeusi

SMKN 1 Patokbeusi terletak pada Jalan Raya Pantura Ciberes dengan jumlah siswa sebanyak 318 siswa.

3. SMK Al Intisab Patokbeusi



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 8 Visualisasi SMK Al-Intisab Patokbeusi

SMK Al-Intisab terletak pada Jalan Raya Pantura Ciberes dengan jumlah siswa sebanyak 548 siswa.

4. SMPN 1 Patokbeusi



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 9 Visualisasi SMPN 1 Patokbeusi

SMPN 1 Patokbeusi terletak pada Jalan Raya Pantura Ciberes dengan jumlah siswa sebanyak 768 siswa.

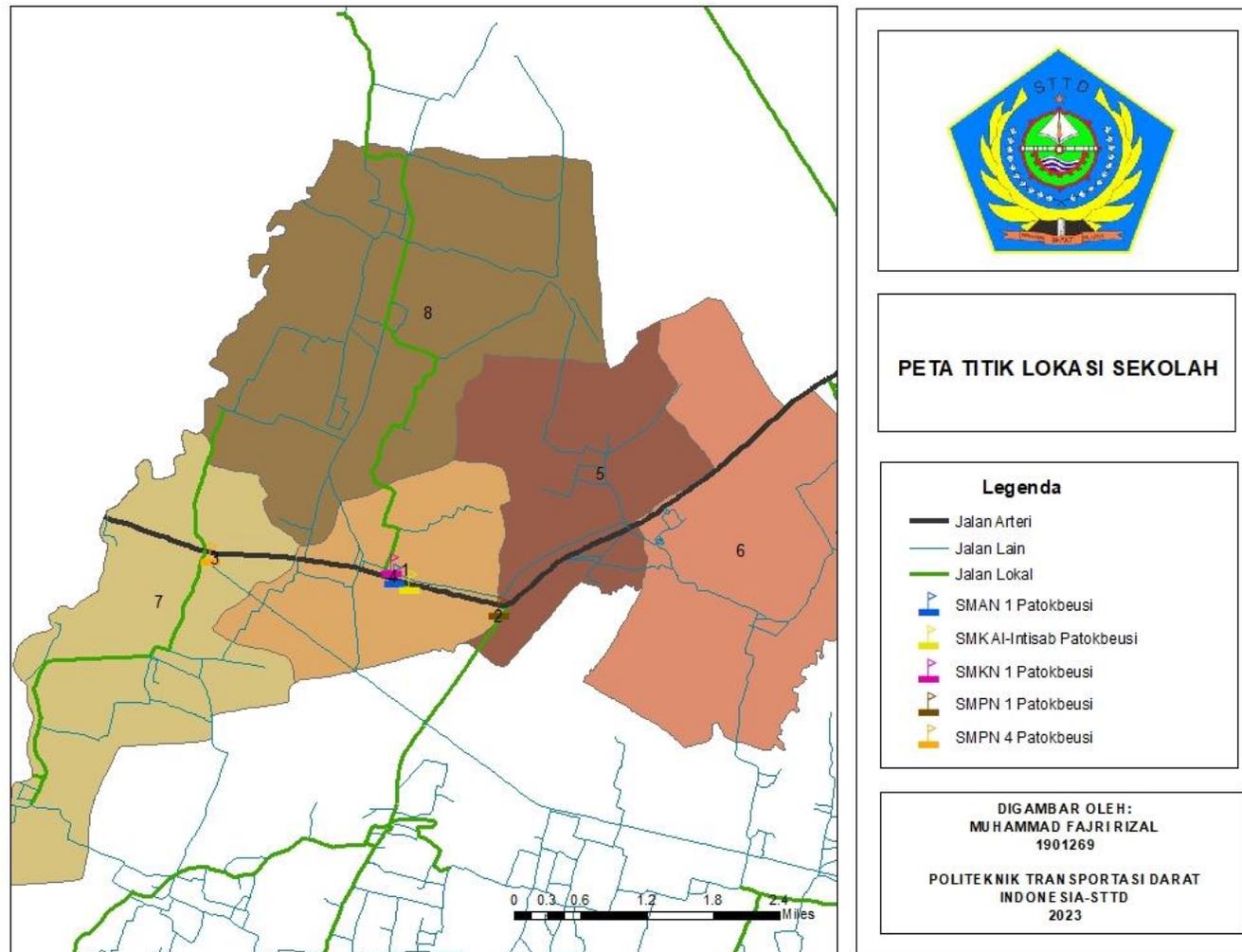
5. SMPN 4 Patokbeusi



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 10 Visualisasi SMPN 4 Patokbeusi

SMPN 4 Patokbeusi terletak di Jalan Raya pantura Tanjungrasa dengan jumlah siswa sebanyak 421 siswa.



Gambar II. 11 Peta Titik Lokasi Sekolah di Lokasi Studi

Berdasarkan data Satlantas Polres Subang, kedua ruas jalan tersebut merupakan peringkat pertama dan peringkat kedua teratas yang menjadi titik daerah rawan kecelakaan.

Tabel II. 2 Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Subang Tahun 2017-2021

No	Nama Jalan	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Status Jalan	Fungsi Jalan	Peringkat
1	Jalan Raya Pantura Ciberes	136	104	21	128	Nasional	Arteri	1
2	Jalan Raya Pantura Tanjunggrasa	129	96	19	123	Nasional	Arteri	2
3	Jalan Raya Pantura Mandalawangi	112	94	17	115	Nasional	Arteri	3
4	Jalan Raya Pantura Sukasari	118	85	18	121	Nasional	Arteri	4
5	Jalan Raya Wantilan Cipeundeuy	103	66	14	111	Provinsi	Kolektor	5

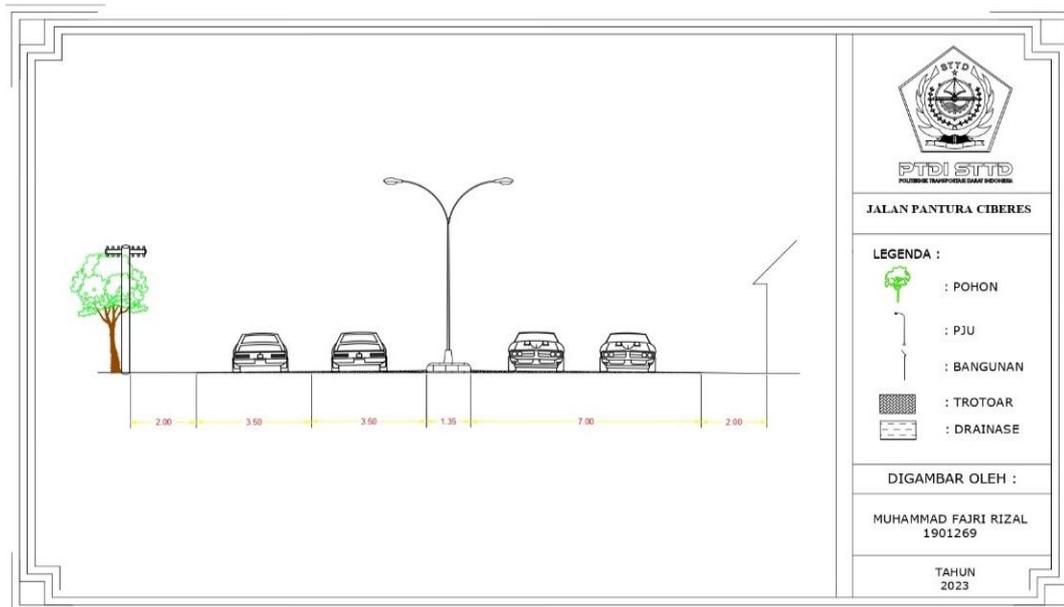
Sumber: Satlantas Polres Subang, 2022

Jalan Raya Pantura Ciberes merupakan jalan nasional dengan fungsi jalan arteri primer. Tipe ruas Jalan Raya Pantura Ciberes yaitu 4/2D dengan lebar jalur 7 m.



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 12 Visualisasi Ruas Jalan Raya Pantura Ciberes



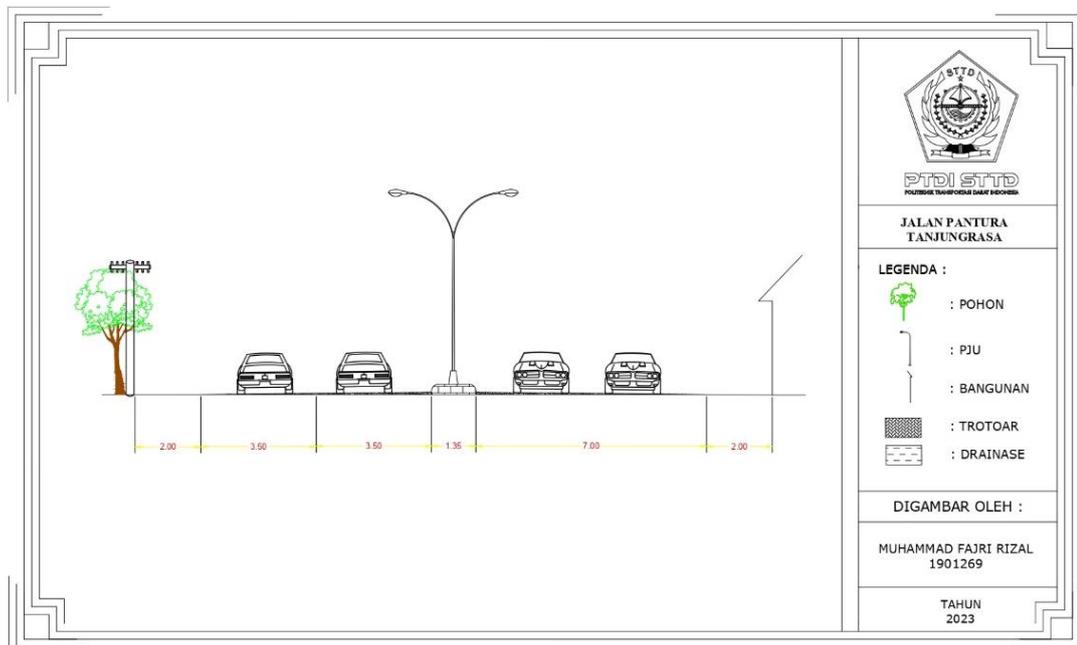
Gambar II. 13 Penampang Melintang Ruas Jalan Raya Pantura Ciberes

Jalan Raya Pantura Tanjungrasa merupakan jalan nasional dengan fungsi jalan arteri primer. Tipe ruas Jalan Raya Pantura Tanjungrasa adalah 4/2D dengan lebar jalur 7 m.



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 14 Visualisasi Jalan Raya Pantura Tanjungrasa



Gambar II. 15 Penampang Melintang Jalan Raya Pantura Tanjungrasa